

## INTISARI

Penggunaan Struktur Jembatan Rangka Baja Terpasang banyak terdapat di Indonesia. Metode design dan jenis pembebanan yang digunakan mengikuti peraturan yang ada di Indonesia, seperti Pedoman Perencanaan Pembebanan Jembatan dan Jalan Raya (PPPJR) 1987.

Karena perkembangan metode design dan teknologi transportasi, maka sudah sewajarnya dilakukan kontrol ulang terhadap Struktur Jembatan Rangka Baja Terpasang. Penggunaan metode LRFD-AASHTO 1994 untuk mengontrol Struktur Jembatan Rangka Baja Terpasang karena metode ini belum banyak digunakan di Indonesia untuk perencanaan jembatan.

Penelitian metode numeris ini merupakan pengecekan kapasitas elemen rangka struktur jembatan Krasak dalam menahan gaya yang bekerja. Hasil akhir berupa tabel yang berisi rasio keamanan. Kemudian juga dilakukan pengecekan terhadap kekuatan sambungan dan defleksi pada tengah bentang.

Dari pengontrolan dengan metode LRFD-AASHTO 1994 maka didapat kesimpulan bahwa struktur rangka baja jembatan Krasak dengan pembebanan AASTHO 1994 adalah aman.